

Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar IPS Tema 7 Subtema 1 Kelas IV SDN Wonosari 01 Bondowoso

Yolanda Bela Niar¹⁾, Chumi Zahroul Fitriyah¹⁾, Dyah Ayu Puspitaningrum¹⁾

¹⁾Program Studi PGSD, Universitas Jember, Indonesia

belaniaryolanda@gmail.com, chumi.fkip@unej.ac.id, dyahayufkip@unej.ac.id

Received: 17/06/2022/ Revised: 27/06/2022/ Accepted: 29/06/2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS tema 7 subtema 1 kelas IV SDN Wonosari 01 Bondowoso dengan mengimplementasikan model *Problem Based Learning* (PBL). Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IVA dan IVB. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumen, dan tes. Hasil uji-t dihitung dengan menggunakan SPSS versi 22, mendapatkan hasil rata-rata sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Rata-rata setelah diberi perlakuan IVB kelompok kelas eksperimen adalah 20.4545 dan rata-rata setelah diberi perlakuan IVA kelompok kelas kontrol adalah 8.4000. Menghitung hasil menggunakan uji-t berbantuan SPSS dan mendapatkan hasil t_{hitung} adalah 6.377, t_{tabel} yaitu diketahui $db = (22 + 25) - 2 = 45$ pada taraf signifikan 5% atau 0,05 sehingga nilai t_{tabel} adalah 1,683 dan hasil uji-t adalah $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $6.377 \geq 1,683$. Hasil uji keefektifan relatif adalah 83% yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Data yang diperoleh dilakukan dengan melakukan uji hipotesis pada taraf signifikan 5% atau 0,05. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka pada hipotesis nihil pada (H_0) ditolak dan pada H_a diterima yang artinya ada pengaruh positif dari penerapan model PBL terhadap hasil belajar IPS kelas IV pada tema 7 subtema 1 di SDN Wonosari 01 Bondowoso yang berarti adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari penerapan model PBL terhadap hasil belajar IPS tema 7 subtema 1 kelas IV SDN Wonosari 01 Bondowoso.

Kata Kunci: Berpikir Kritis. *Problem Based Learning*. Hasil Belajar.

Abstract

This study aims to improve learning outcomes in social studies theme 7 sub-theme 1 class IV SDN Wonosari 01 Bondowoso by implementing the Problem Based Learning (PBL) model. This type of research is experimental research. The subjects of this study were students of class IVA and IVB. The data collection techniques in this study were observation, interviews, documents, and tests. The results of the t-test were calculated using SPSS version 22, getting the average results before and after being given treatment. The average after being given IVB treatment for the experimental class group was

20.4545 and the average after being given IVA treatment for the control class group was 8.4000. Calculating the results using the SPSS-assisted t-test and getting the results is t_{count} is 6,377, is t_{table} , that is, it is known that $db = (22 + 25) - 2 = 45$ at a significant level of 5% or 0.05 so that the value of is 1.683 and the result of the t-test is $t_{count} \geq t_{table}$ is $6377 \geq 1.683$. The result of the relative effectiveness test is 83% which is included in the very high category. The data obtained was carried out by testing the hypothesis at a significant level of 5% or 0.05. The results obtained are $t_{count} \geq t_{table}$, then the null hypothesis in (H_0) is rejected and H_a is accepted, which means that there is a positive influence from the application of the PBL model on social studies learning outcomes for class IV on theme 7 sub-theme 1 at SDN Wonosari 01 Bondowoso which means that there are positive and significant influence of the application of the PBL model on social studies learning outcomes theme 7 sub-theme 1 class IV SDN Wonosari 01 Bondowoso.

Keywords: Critical Thinking, Problem Based Learning, Learning outcomes.

1. Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peran penting bagi manusia untuk membentuk sumber daya manusia yang memiliki kualitas lebih baik lagi baik untuk kelangsungan kehidupan manusia. Perkembangan pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah yaitu memperbaiki kurikulum sebagai mutu pendidikan yang berguna untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia. Pendidikan mempunyai aspek pendukung dalam suatu proses pembelajaran yaitu meliputi sarana dan prasarana sekolah, pembiayaan kebutuhan sekolah, serta tenaga pendidik sekolah. Peran sarana dan prasarana di sekolah, guru, serta kurikulum berpengaruh dalam menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran di sekolah. Menurut Pane dan Dasopang (2017: 338) proses pembelajaran ditandai adanya sebuah interaksi edukatif dari guru dan kegiatan pembelajaran yaitu siswa yang berproses dari tahap rancangan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan. Oleh karena itu pada tahap proses pembelajaran diharapkan tenaga pendidik yaitu guru bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai tujuan yang sudah dilaksanakan serta siswa bisa melaksanakan kegiatan belajar dengan baik di kelas.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis karakter yang menciptakan generasi unggulan untuk masa depan. Menurut Kurniaman dan Noviana (2017: 390) Kurikulum 2013 mendefinisikan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang memiliki ketentuan dalam menganalisis kemampuan siswa dimulai dari pengetahuan siswa, sikap siswa, dan kemampuan siswa. Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 diharapkan siswa mampu mencakup Standar Kompetensi lulusan yang menguasai pengetahuan, sikap dan kemampuan diri siswa dengan baik, hal ini dilakukan pemerintah supaya generasi muda

dapat menyeimbangi arus globalisasi. Menurut Silvia (2019: 2) tujuan. Kurikulum 2013 untuk mendorong kemampuan siswa dalam kegiatan observasi, komunikasi, bertanya, dan menalar apa yang telah diperoleh serta di pelajari saat pembelajaran dilakukan. Hal ini dilakukan supaya siswa dapat menjadi generasi bangsa yang unggul dimasa depan. Pembelajaran kurikulum 2013 menekankan sebuah pembelajaran yang berhubungan dengan kegiatan siswa setiap hari dengan pendekatan secara ilmiah (scientific) dan pembelajaran ini berfokus kepada siswa sehingga disebut dengan tematik terpadu. Bertujuan supaya siswa memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang baik serta siswa diharapkan bisa lebih kreatif, produktif dan inovatif sehingga siswa dapat menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan di masa depan di era globalisasi.

Pembelajaran dikatakan berhasil atau tidak berhasil pada penerapan kurikulum 2013 ada faktor yang berpengaruh, salah satu faktornya yaitu kreativitas seorang guru, karena guru merupakan pengaruh besar pada proses kegiatan pembelajaran berlangsung dan seorang guru merupakan faktor penting dalam menentukan berhasil atau tidak berhasil suatu pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pembelajaran dikatakan berhasil jika guru siap melaksanakan materi pembelajaran dengan baik artinya guru harus menyampaikan pikiran dan pesan dari guru kepada siswanya. Guru dituntut kreatif saat memberikan penjelasan materi pembelajaran, agar siswa mendapatkan suasana belajar yang mampu memberi kesan yang baik kepada siswa sehingga siswa dapat belajar secara baik dan efektif.

Sejalan dengan peraturan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 Tahun 2016 dalam pasal 1 angka 1 yang berisi bahwa terdapat tiga ranah yang dapat dikembangkan dan dapat mendorong aktivitas siswa yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik. Terdapat 2 model pembelajaran yang disarankan untuk dilaksanakan yaitu inovatif dan kreatif. Model pembelajaran yang dapat digunakan salah satunya yaitu model *Problem Based Learning* (PBL). Kelas IV terdapat tema 9 yang diwajibkan untuk diajarkan kepada siswa kelas IV salah satunya adalah Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku membahas materi tentang keragaman budaya dan suku dan hubungan banyaknya suku bangsa dengan keadaan wilayah di Indonesia. Pada uraian di atas pada saat mengimplementasikan pembelajaran model pembelajaran yang dibutuhkan yaitu kreatif dan inovatif untuk membentuk cara berpikir kreatif dan inovatif pada siswa saat proses kegiatan pembelajaran. Saat mengimplementasi kurikulum 2013 masih terdapat guru yang memiliki kesulitan saat

menerapkan model pembelajaran di kelas terutama dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Pembelajaran IPS dianggap penting bagi kehidupan sehari-hari manusia dikarenakan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pendidikan yang menghubungkan tingkah laku dan sifat manusia dari mulai materi memanfaatkan sumber daya manusia, dan budaya yang ada di sekitar. Menurut Siska (2016:17) IPS yaitu materi yang berisi tentang menganalisis dan menelaah permasalahan sosial disekitar kehidupan manusia. Oleh karena itu pendidikan IPS juga memiliki paduan beberapa ilmu sosial tentang kedisiplinan dalam bermasyarakat yang baik yang dimulai diajarkan disekolah dari jenjang pendidikan dasar hingga ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Namun rata-rata pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung disekolah terutama pada jenjang pendidikan sekolah dasar siswa terkadang cenderung bosan dengan pembelajaran IPS yang biasa dan hanya mengandalkan penjelasan dari guru berupa penjelasan dan pemberian soal oleh sebab itu seorang guru di tuntut untuk dapat menggunakan model pembelajaran yang menarik bagi siswa sehingga siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa akan merasa semangat dan senang saat kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga hasil nilai yang diperoleh siswa akan memuaskan serta bermanfaat bagi siswa.

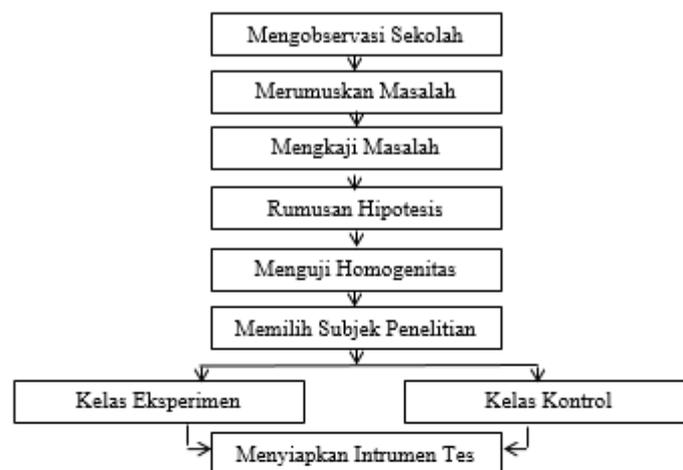
Model pembelajaran penting untuk menunjang hasil nilai materi pembelajaran saat diajarkan dan guru sudah banyak menggunakan macam-macam model pembelajaran pada saat mengimplementasikan kurikulum 2013. Model pembelajaran yang sudah dirancang untuk mendorong siswa dalam berfikir secara kritis yaitu dengan menerapkan model PBL. Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 sama dengan model PBL yang bertujuan untuk memperkuat tematik terpadu dan pendekatan ilmiah, oleh karena itu maka diterapkannya model pembelajaran berbasis masalah. Model PBL merupakan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi sebuah obyek kegiatan belajar dan sarana belajar untuk siswa, yang artinya PBL merupakan model pembelajaran yang membentuk siswa aktif dalam menyelesaikan suatu permasalahan sehingga siswa diarahkan untuk menemukan pengetahuannya baru siswa dalam kegiatan sehari-hari siswa. Menurut Eggen dan Kaucak (dalam Bilhuda dkk 2017: 439) PBL memiliki karakteristik yaitu saat pembelajaran berfokus pada penyelesaian sebuah permasalahan, memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan permasalahan yang bertumpu kepada siswa, dan guru sebagai pendukung siswa dalam menyelesaikan permasalahan. Oleh karena itu model PBL memiliki pengaruh yang baik bagi siswa untuk bekal masa depan siswa.

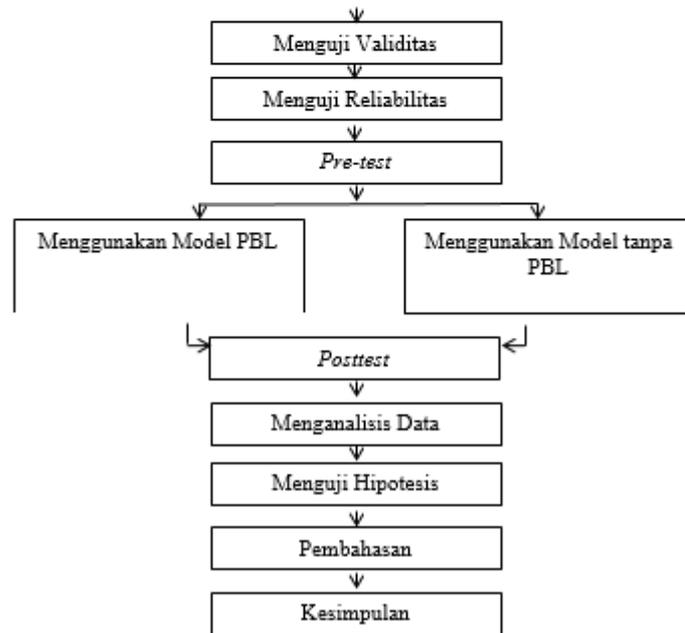
Hasil dari penelitian yang digunakan sebagai pertimbangan dalam penelitian yang berkaitan dengan pengaruh model PBL menurut Shintya dkk (2020) yaitu diperoleh hasil data model pembelajaran PBL memperoleh hasil yang berpengaruh baik pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku kelas IV memperoleh hasil nilai = 2.181 > 2.021. Memperoleh nilai Sig. (2 tailed) sebesar 0,018 < 0,05. Hal ini terbukti pada saat penelitian memperoleh hasil bahwa saat pembelajaran sedang berlangsung pemahaman siswa pada materi yang dipelajari memperoleh hasil bahwa adanya peningkatan dalam menerapkan model PBL pada penelitian tersebut. Adapun pembaruan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh penerapan model problem based learning (PBL) terhadap hasil belajar IPS tema 7 subtema 1 kelas IV SDN Wonosari 01 Bondowoso.

Berdasarkan uraian dan masalah di atas, maka peneliti akan melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar IPS Tema 7 Subtema 1 Kelas IV SDN Wonosari 01 Bondowoso”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan model problem based learning (PBL) terhadap hasil belajar IPS tema 7 subtema 1 kelas IV SDN Wonosari 01 Bondowoso.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Menurut Masyhud (2016: 138) penelitian eksperimen merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pada penelitian sehingga diberikan perlakuan (treatment) pada saat kondisi tertentu. Tempat penelitian dilakukan di SDN Wonosari 01 Bondowoso. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas IVA 25 siswa dan IVB 22 siswa. Penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022 semester gasal.





Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumen, dan tes. Observasi peneliti dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2021 pada kelas IVA dan IVB di SDN Wonosari 01 Bondowoso untuk melihat situasi kegiatan pembelajaran. Data siswa yang diambil saat observasi diambil secara acak yang akan dijadikan sampel pada lembar observasi yang telah dibuat peneliti, dari semua serangkaian kejadian yang sedang diamati peneliti. Wawancara peneliti dilakukan kepada guru kelas IVA dan IVB dan siswa dari kelas IVA dan IVB SDN Wonosari 01 Bondowoso. Dokumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu nilai ujian tengah semester (UTS) IPS siswa kelas IVA dan IVB untuk melakukan uji homogenitas dan daftar nama siswa untuk mengetahui jumlah siswa kelas IVA dan IVB di SDN Wonosari 01 Bondowoso. Tes yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode tes dalam bentuk soal objektif dengan jumlah soal 25, tes soal tersebut diberikan pada saat pre-test dan posttest.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Adakah pengaruh penerapan model problem based learning (PBL) terhadap hasil belajar IPS tema 7 subtema 1 kelas IV SDN Wonosari 01 Bondowoso.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan Uji-t setelah melakukan uji-t langkah selanjutnya yaitu uji keefektifan relatif. Hasil perhitungan analisis data uji-t pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1 Hasil Analisis Data Uji-t

Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar IPS Tema 7 Subtema 1 Kelas IV SDN Wonosari 01 Bondowoso

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Selisih <i>Pre-test</i> dan <i>Posttest</i>	Kelas Eksperimen	22	20.4545	7.85419	1.67452
	Kelas Kontrol	25	8.4000	4.94132	.98826

Independent Samples Test										
Levene's Test for Equality of Variances										
t-test for Equality of Means										
95%										
Std. Confidence										
Mean Error Interval of the										
Sig. (2- Differe Differe Difference										
F Sig. t df tailed) nce nce Lower Upper										
Selisih <i>Pre-test</i> dan <i>Posttest</i>	Equal variances assumed	3.630	.063	6.377	45	.000	12.05455	1.89020	8.24748	15.86161
	Equal variances not assumed			6.200	34.513	.000	12.05455	1.94440	8.10522	16.00387

Uji-t dihitung dengan menggunakan SPSS dan mendapatkan hasil rata-rata sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Rata-rata setelah diberi perlakuan IVB kelompok kelas eksperimen adalah 20.4545 dan rata-rata setelah diberi perlakuan IVA kelompok kelas kontrol adalah 8.4000. Menghitung hasil menggunakan uji-t berbantuan SPSS dan mendapatkan hasil t_{hitung} adalah 6.377, t_{tabel} yaitu diketahui $db = (22 + 25) - 2 = 45$ pada taraf signifikan 5% atau 0,05 sehingga nilai t_{tabel} adalah 1.683. Hasil uji-t adalah $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $6.377 \geq 1.683$.

Selanjutnya dilakukan dengan uji keefektifan relatif dihitung setelah mengetahui hasil uji hipotesis yang berpengaruh, dengan menggunakan rumus uji keefektifan relatif adalah sebagai berikut.

$$ER = \frac{MX_1 - MX_2}{\left(\frac{MX_2 + MX_1}{2}\right)} \times 100\%$$

Hasil uji keefektifan relatif pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$ER = \frac{MX_1 - MX_2}{\left(\frac{MX_2 + MX_1}{2}\right)} \times 100\%$$

$$ER = \frac{20.4545 - 8.4000}{\left(\frac{20.4545 + 8.4000}{2}\right)} \times 100\%$$

$$ER = \frac{12.0545}{\left(\frac{28.8545}{2}\right)} \times 100\%$$

$$ER = \frac{12.0545}{14.42725} \times 100\%$$

$$ER = 83,5534$$

$$ER = 83\%$$

Hasil yang diperoleh adalah 83% yang termasuk dalam kriteria sangat tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar pada kelompok kelas eksperimen mengalami peningkatan dengan menerapkan model PBL yang memperoleh nilai sebesar 83% nilai tersebut lebih efektif daripada kelompok kelas kontrol yang tidak menerapkan model PBL pada pembelajaran tema 7 subtema 1 pada hasil belajar IPS.

Hasil analisis uji-t yang diperoleh adalah $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka pada hipotesis nihil pada (H_0) ditolak dan pada H_a diterima yang artinya ada pengaruh positif dari penerapan model PBL terhadap hasil belajar IPS kelas IV pada tema 7 subtema 1 di SDN Wonosari 01 Bondowoso. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari penerapan model PBL terhadap hasil belajar IPS tema 7 subtema 1 kelas IV SDN Wonosari 01.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa: adanya pengaruh yang positif yang signifikan dari penerapan model PBL terhadap hasil belajar IPS tema 7 subtema 1 kelas IV SDN Wonosari 01 Bondowoso. Hasil pada penghitungan uji-t yaitu 6.377. Berdasar hasil diatas menunjukkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka pada hipotesis nihil pada (H_0) ditolak dan pada H_a diterima, sedangkan hasil perhitungan keefektifan relatif adalah 83% yang termasuk kedalam kategori sangat tinggi.

Daftar Pustaka

- Bilhuda, T. dkk. 2017. pengaruh penerapan model problem based learning dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada pembelajaran IPS kelas V sekolah dasar. *Jurnal Rivew Pendidikan Dasar* 3(2): 439-450.
- Kurniaman, O. dan Noviana, E. 2017. penerapan kurikulum 2013 dalam meningkatkan keterampilan, sikap, dan pengetahuan. *Jurnal Primary* 6(2): 389-396.
- Mahsyud, S. 2016. Metode Penelitian Pendidikan. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016. Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta.
- Pane, A. dan Dasopang, M. D. 2017. belajar dan pembelajaran. *Jurnal Fitrah* 03(2): 333-352.
- Siska, Y. 2016. Pembelajaran IPS di SD/MI. Yogyakarta: Garudhawacana.
- Silvia, E. 2019. Pengaruh Penerapan Metode Scramble terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Tema Peristiwa dalam Kehidupan di SDN Sumberpinang 02 Jember. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Shintya, F. dkk. 2020. pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap pemahaman konsep siswa pada tema 7 indahny keberagaman di negeriku kelas IV SDN 26 Kendari. *Jurna Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar* 2(2): 42-50.